

ANALISIS PENERAPAN TERAPI MENGHARDIK TERHADAP TANDA DAN GEJALA HALUSINASI PENDENGARAN DI RS X JAKARTA

Apri Dwi Putri
NIM.202206077

ABSTRAK

Latar belakang. Gangguan jiwa adalah keadaan dimana seseorang mengalami gangguan fungsi mental, emosi, pikiran, kemauan, perilaku, psiomotorik dan verbal yang dapat mengubah gejala klinis dan dapat menyebabkan terganggunya fungsi humanistic. Skizofrenia merupakan suatu gangguan psikotik yang memiliki sifat merusak dengan melibatkan gangguan dalam proses berpikir, persepsi, emosional serta gangguan dalam berperilaku. Halusinasi adalah salah satu respon yang salah terhadap stimulasi sensorik terhadap suatu persepsi, yang berupa penyimpangan persepsi palsu yang terjadi pada respon neurologis maladaptive. Salah satu gejala positif dari Skizofrenia yaitu Halusinasi. Berdasarkan Kemenkes 2018 menunjukkan prevalensi gangguan jiwa mencapai sekitar 6,1% dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia mencapai 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000 penduduk menurut Riskesdas tahun 2018. **Tujuan:** menganalisis penerapan terapi menghardik tanda dan gejala halusinasi pendengaran di RS X Jakarta. **Metode penelitian** menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan studi kasus (*case study reseach*). Subyek studi kasus karya ilmiah ini adalah 3 pasien dengan halusinasi pendengaran. Analisis yang digunakan dengan analisis univariat untuk menilai tanda dan gejala halusinasi pre dan post intervensi. Pelaksanaan karya ilmiah ners ini dari tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan 26 Mei 2023 di RSKD X Jakarta. **Hasil:** Dari tiga pasien Nn.R mendapatkan perubahan gejala halusinasi 50%, Ny.G 60% dan Nn.T 72%, dari ketiga pasien ini yang paling banyak terjadi perubahan gejala halusinasi adalah Nn.T. **Kesimpulan:** bahwa terapi menghardik efektif mengurangi tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

Kata kunci: menghardik, halusinasi, gangguan jiwa

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF REBUKING THERAPY TO SIGNS AND SYMPTOMS OF AUDITORY HALLUCINATIONS AT RS X JAKARTA

Apri Dwi Putri1
NIM.202206077

ABSTRACT

Background. Mental disorders are conditions in which a person experiences impaired mental, emotional, thought, willpower, behavioral, psychomotor and verbal functions that can alter clinical symptoms and can cause disruption of humanistic functions. Schizophrenia is a psychotic disorder that has a destructive nature by involving disturbances in the process of thinking, perception, emotional and disturbances in behavior. Hallucinations are one of the erroneous responses to sensory stimulation of a perception, which is a false perceptual deviation that occurs in maladaptive neurological responses. One positive symptom of schizophrenia is Hallucinations. Based on the Ministry of Health 2018, it shows that the prevalence of mental disorders reaches around 6.1% of the total population of Indonesia. While the prevalence of severe mental disorders such as schizophrenia reaches 400,000 people or as much as 1.7 per 1,000 population according to Riskesdas in 2018. **Objective:** analyze the application of rebuking therapy for signs and symptoms of auditory hallucinations at RS X Jakarta. **The research:** method uses a quantitative approach method with case studies (case study reseach). The subjects of the case study of this scientific work were 3 patients with auditory hallucinations. The analyses were used with univariate analysis to assess signs and symptoms of pre- and post-intervention hallucinations. The implementation of this scientific work is from May 16, 2023 to May 26, 2023 at RSKD X Jakarta. **Results:** Of the three patients Nn.R received changes in hallucinatory symptoms 50%, Mrs.G 60% and Nn.T 72%, of these three patients the most changes in hallucinatory symptoms was Nn.T. **Conclusion:** that rebuking therapy effectively reduces signs and symptoms of auditory hallucinations.

Keywords: rebuking, hallucinations, mental disorders